

## ABSTRAK

Proyek pembangunan Bendungan Jlantah di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah merupakan usaha pemerintah guna mencapai target pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan infrastruktur layanan dasar. Proyek Bendungan Jlantah mulai dikerjakan pada tahun anggaran 2019 dengan skema *multiyears contract* dan berstatus sebagai Proyek Strategis Nasional. Tim proyek pembangunan Bendungan Jlantah adalah KSO Waskita Karya-Adhi Karya. Namun kondisi terkini proyek menghadapi dilema kritis berupa perubahan teknik pembangunan konstruksi fondasi bendungan dan waktu penyelesaian proyek yang tidak kunjung mencapai target. Banyaknya Adendum (17 kali) menjadi bukti konkret kondisi terkini aktivitas proyek memerlukan penyesuaian yang mendesak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis penelitian menggunakan metode kompresi jadwal, yaitu *fast track* dan *crashing*. Hasil pengambilan data menunjukkan aktivitas proyek di jalur kritis pasca perubahan teknik pembangunan fondasi adalah paket pekerjaan *plugging* terowongan pengelak. Paket pekerjaan tersebut dijadwalkan selesai pada 15 Januari 2025, padahal target penyelesaian proyek adalah 31 Desember 2024, sehingga terdapat jarak 15 hari lebih lambat dari target. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknik *fast track* mampu memberikan penyelesaian proyek lebih cepat 16 hari, sehingga pada tanggal 30 Desember 2024 proyek dapat dinyatakan selesai. Penggunaan teknik *crashing* secara maksimal menunjukkan penyelesaian proyek dapat dipercepat hingga 22 hari dari target pada tanggal 24 Desember 2024. Kedua teknik tersebut memerlukan beberapa kondisi, pertama *fast track* berisiko membuat tim proyek melakukan pekerjaan yang berulang karena memaksa aktivitas dilakukan paralel, kedua *crashing* mengharuskan tim proyek menambahkan anggaran pembiayaan sumber daya (personil dan alat) sebesar Rp 1.487.666 per hari dari biaya normal dan konsekuensi peningkatan risiko keselamatan di lingkungan proyek.

Analisis teknik kompresi jadwal berpotensi membantu tim proyek dalam pekerjaan paket aktivitas jalur kritis yang berpotensi menghambat target penyelesaian. Tim proyek perlu melakukan pertimbangan secara objektif terkait keunggulan dan kekurangan pada teknik yang akan digunakan. Hasil penelitian diharapkan membantu tim proyek guna mengambil keputusan yang agresif dengan tujuan menyelesaikan pembangunan Bendungan Jlantah tepat waktu.

**Kata kunci** : proyek, keterlambatan, percepatan, kompresi jadwal, *fast track*, *crashing*

## **ABSTRACT**

*Jlantah Dam construction project in Karanganyar Regency, Central Java, is the government's effort to achieve the national economic growth target through strengthening basic service infrastructure. Jlantah Dam Project started in the 2019 fiscal year with a multiyear contract scheme and has the status of a National Strategic Project. Jlantah Dam construction project team is KSO Waskita Karya-Adhi Karya. However, the current condition of the project faces a critical dilemma in the form of changes in construction techniques of dam foundation and project completion time that has not reached the target. The number of Addendums (17 times) is concrete evidence that the current condition of project activities requires urgent adjustments.*

*A qualitative research method used with a descriptive approach. Research analysis uses schedule compression methods, namely fast track and crashing. Data collection research shows that after Jlantah Dam changes its foundation construction techniques, the project critical path is Pekerjaan plugging terowongan pengelak work package. This work package is scheduled to be completed on January 15, 2025, even though the project completion target is December 31, 2024, so there is a gap of 15 days behind the target. Results show that using the fast-track technique can provide project completion 16 days faster on December 30, 2024. Then, the maximum use of crashing techniques shows that project completion can be expedited up to 22 days on December 24, 2024. Both methods require several conditions, first, fast-track risk the project team do repetitive work (rework) because it forces activities to be carried out in parallel, second, crashing requires the project team to increase the financing budget (personnel and equipments) of 1,487,666 IDR per day from normal costs and increased safety risks in the project environment.*

*Schedule compression technique analysis has the potential to assist project teams in critical-path activity package work that has the potential to hinder completion targets. The project team needs to objectively consider the advantages and disadvantages of the techniques. The results of the research are expected to help the project team to make aggressive decisions with the aim of completing the construction of the Jlantah Dam on time.*

**Keywords** : *project, delay, expedite, schedule compression, fast track, crashing*